

Efektivitas Strategi Koperasi Simpan Pinjam Surya Abadi Mandiri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota

Ripho Delzy Perkasa

¹ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Bagus Irvan Embriana

² Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Nazwa Salsabila

³ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Hanifah Rahmi

⁴ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Korespondensi penulis: riphodelzyperkasa@uinsu.ac.id

Abstract. *"Surya Abadi Mandiri" Savings and Loan Cooperative was established with the main objective of helping its members overcome financial difficulties and improve their standard of living. However, in its implementation, this cooperative faces various problems such as the lack of active participation from members and the strategy of managing deposits and loans that have not been optimized to be the main problem that causes potential inefficiencies in cooperative operations. This study aims to (1) Examine the extent of the new strategy implemented by the "Surya Abadi Mandiri" Savings and Loan Cooperative in improving the welfare of members, and (2) To analyze the participation and empowerment of members in achieving welfare in the cooperative. The subjects of this research are (1) Manager, (2) Treasurer, and (3) Supervisory staff of "Surya Abadi Mandiri" Saving and Loan Cooperative. The data analysis technique uses a qualitative method with a descriptive approach. The methods used in this research include interviews, observation, and documentation. Through interviews, researchers analyzed key aspects such as cooperative strategy, member participation and empowerment. The results showed that the cooperative successfully implemented its strategies such as, (1) Providing affordable loan interest, (2) "interest free" strategy every four months, (3) Providing Eid packages, (4) Compensation or assistance to members who died, (5) Financial support in various social events, and (6) Providing cash envelopes to members who attended the meeting. The cooperative also ensures the success and continuity of its operations through (1) Active involvement of members, (2) Balance between savings and loans, (3) Strategies to increase member involvement such as offering envelopes of cash as a form of appreciation to show that the cooperative understands the value of member involvement in decision making, and (4) Continuous cooperation with related agencies for cooperative development. From the results of the study, it can be concluded that the "Surya Abadi Mandiri" Savings and Loan Cooperative has successfully implemented effective strategies to maintain the success and continuity of its operations and achieve its main goal of improving the welfare of members.*

Keywords: Cooperative, Effectiveness, Welfare

Abstrak. Koperasi Simpan Pinjam "Surya Abadi Mandiri" didirikan dengan tujuan utama untuk membantu anggotanya mengatasi kesulitan keuangan dan meningkatkan taraf hidup mereka. Namun dalam pelaksanaannya, koperasi ini menghadapi berbagai permasalahan seperti kurangnya partisipasi aktif dari anggota serta strategi pengelolaan simpanan dan pinjaman yang belum optimal menjadi permasalahan utama yang menyebabkan potensi ketidakefisienan dalam operasional koperasi. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengkaji sejauh mana strategi baru yang dilaksanakan Koperasi Simpan Pinjam "Surya Abadi Mandiri" dalam meningkatkan kesejahteraan anggota, dan (2) Untuk menganalisis partisipasi dan pemberdayaan anggota dalam mencapai kesejahteraan dalam koperasi tersebut. Subyek penelitian ini yaitu (1) Manajer, (2) Bendahara, dan (3) Staf pegawai Koperasi Simpan Pinjam "Surya Abadi Mandiri". Teknik analisis datanya menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Melalui wawancara, peneliti menganalisis aspek-aspek utama seperti strategi koperasi, partisipasi dan pemberdayaan anggota. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koperasi berhasil menjalankan strateginya seperti, (1) Pemberian bunga pinjaman yang terjangkau, (2) Strategi "free bunga" setiap empat bulan sekali, (3) Pemberian paket lebaran, (4) Santunan atau bantuan kepada anggota yang meninggal dunia, (5) Dukungan finansial dalam berbagai acara sosial, dan (6) Memberikan amplop berisikan uang tunai kepada anggota yang hadir pada saat rapat. Koperasi juga menjamin keberhasilan dan kelangsungan operasionalnya melalui (1) Keterlibatan aktif anggota, (2) Keseimbangan antara simpanan dan pinjaman, (3) Strategi untuk meningkatkan keterlibatan anggota seperti menawarkan amplop berisi uang tunai sebagai bentuk apresiasi untuk menunjukkan bahwa koperasi memahami nilai keterlibatan anggota dalam pengambilan keputusan, dan (4) Kerja sama yang berkelanjutan dengan dinas terkait untuk pengembangan koperasi. Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Koperasi Simpan Pinjam "Surya Abadi Mandiri" berhasil menjalankan strategi-strategi yang efektif untuk menjaga keberhasilan dan kelangsungan operasionalnya serta mencapai tujuan utamanya yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota.

Kata Kunci: Koperasi, Efektivitas, Kesejahteraan

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Koperasi diartikan sebagai “badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan”. Berdasarkan pengertian diatas, jelas bahwa koperasi terdiri dari dua komponen yang saling berkaitan yaitu unsur sosial dan ekonomi. Karena mencapai kesejahteraan anggota merupakan tujuan utama koperasi, maka koperasi dikatakan mengandung unsur ekonomi. Sementara itu, prinsip-prinsip yang menjadi pedoman koperasi, yaitu prinsip kekeluargaan, memperjelas unsur sosialnya.

Koperasi Simpan Pinjam "Surya Abadi Mandiri" dianggap sebagai salah satu inisiatif ekonomi kerakyatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui layanan keuangan mikro. Namun, di balik tujuan mulia ini, terdapat permasalahan yang perlu diperhatikan. Fenomena ekonomi kerakyatan melalui koperasi, seperti Koperasi Simpan Pinjam "Surya Abadi Mandiri", merupakan aspek penting dalam pembangunan ekonomi lokal. Namun, dalam konteks pemberdayaan ekonomi

masyarakat, terdapat tantangan yang perlu dipecahkan. Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992, koperasi diartikan sebagai badan usaha yang menggabungkan aspek ekonomi dan sosial dalam prinsipnya. Namun, meskipun prinsip ini menjadi landasan, koperasi masih dihadapkan pada berbagai masalah yang mempengaruhi efektivitasnya dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.

Dalam menjalankan usahanya, koperasi juga menganut asas kekeluargaan yang terbuka dan sukarela. Artinya semua berhak bergabung dalam koperasi tanpa memandang kelas, denominasi, keyakinan, ataupun agamanya. Namun, koperasi seringkali dipandang sebagai lembaga yang diperuntukkan bagi masyarakat kurang mampu. seperti yang disebutkan oleh (Widiyanti and Sunindhia 2003) "Koperasi memang menjadi wadah bagi masyarakat miskin dan ekonomi lemah untuk bekerja sama memperbaiki nasib dan meningkatkan taraf hidup mereka." Oleh karena itu, koperasi membutuhkan dukungan pemerintah dalam bentuk peraturan perundangan yang ramah terhadap koperasi dalam rangka memperkuat ekonomi lokal.

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan para anggotanya, tanggung jawab utama badan usaha koperasi adalah memajukan kepentingan finansial mereka. Anggota diharapkan berpartisipasi penuh dalam kegiatan koperasi karena mereka adalah pemilik sekaligus pengguna jasa (*user-owner oriented firm*), yang dikenal juga dengan identitas ganda anggota. Artinya, anggota harus menerima layanan terbaik sekaligus memperoleh keuntungan ekonomi. Oleh karena itu, peran ekonomi Koperasi adalah untuk meningkatkan perekonomian para anggotanya, yang dalam hal ini adalah bisnis para anggota, bukan mengejar SHU sebesar-besarnya. Badan ini juga berfungsi sebagai pemasar produk-produk anggota dan juga sebagai pemasok input, seperti modal yang dibutuhkan anggota. Karna hal ini Koperasi adalah salah satu organisasi komersial yang menawarkan jaminan lebih besar bagi kesejahteraan anggotanya. Oleh karena itu, koperasi sangat penting dalam kegiatan yang bertujuan untuk menjamin kesejahteraan anggotanya.

Di negara berkembang seperti Indonesia, koperasi memainkan peran penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat lokal. Koperasi Simpan Pinjam "Surya Abadi Mandiri" yang berlokasi di Jl. Sei Mencirim Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang, didirikan dengan tujuan utama untuk membantu anggotanya mengatasi kesulitan keuangan dan meningkatkan taraf hidup mereka. Namun, dalam pelaksanaannya, koperasi ini menghadapi berbagai permasalahan yang dapat menghambat pencapaian tujuan tersebut. Masalah utama yang dihadapi meliputi kurangnya partisipasi aktif dari anggota serta strategi yang diterapkan dalam pengelolaan simpanan dan pinjaman anggota yang sering kali belum optimal, sehingga berpotensi menimbulkan ketidakefisienan dalam operasional koperasi.

Tampak jelas permasalahan yang dihadapi oleh pihak Koperasi Simpan Pinjam "Surya Abadi Mandiri" terutama terkait dengan kurangnya partisipasi aktif dari anggota serta strategi yang belum optimal dalam pengelolaan simpanan dan pinjaman. Hal ini berpotensi menimbulkan ketidakefisienan dalam operasional koperasi dan menghambat pencapaian tujuan utama koperasi untuk membantu anggotanya mengatasi kesulitan keuangan serta meningkatkan taraf hidup mereka. Untuk mengatasi permasalahan ini, koperasi perlu mengembangkan strategi yang efektif guna meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Salah satu aspek penting dalam pengembangan koperasi adalah partisipasi dan pemberdayaan anggota. Tingkat partisipasi yang rendah dan kurangnya program pemberdayaan yang efektif menjadi tantangan tersendiri yang perlu diatasi agar koperasi dapat berfungsi secara optimal dan memberikan manfaat yang signifikan bagi anggotanya.

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji sejauh mana strategi baru yang dilaksanakan Koperasi Simpan Pinjam "Surya Abadi Mandiri" dalam meningkatkan kesejahteraan anggota, serta untuk menganalisis partisipasi dan pemberdayaan anggota dalam mencapai kesejahteraan dalam koperasi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas strategi dan tingkat partisipasi serta pemberdayaan anggota dalam upaya meningkatkan kesejahteraan anggota Koperasi Simpan Pinjam "Surya Abadi Mandiri".

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Koperasi

Koperasi berasal dari kata *cooperation*, yang terdiri dari kata *operation* yang berarti kerja atau usaha, dan *co* yang berarti bersama-sama. Oleh karena itu, bekerja sama untuk kebaikan bersama dapat dipahami sebagai bagian dari definisi kata tersebut. Setiap tugas yang dilakukan dalam kelompok dapat disebut sebagai koperasi karena koperasi mengacu pada usaha bersama. Namun, yang dimaksud dengan "koperasi" dalam konteks ini adalah semacam aturan dengan tujuan tertentu, sebuah bisnis yang didirikan oleh individu-individu tertentu untuk melakukan tugas-tugas tertentu (Perkasa 2020). Secara umum, koperasi dianggap sebagai sekelompok individu yang berkumpul secara bebas untuk berupaya meningkatkan kesejahteraan finansial mereka dengan mendirikan bisnis yang dijalankan secara demokratis. Dalam hal ini, pihak-pihak yang bekerja sama mempunyai tujuan dan kepentingan yang sama. Istilah Arabnya adalah *ta'awun* yang berarti tolong menolong.

Koperasi adalah kumpulan orang-orang yang memiliki tujuan atau kepentingan yang sama. Dengan demikian, sekelompok orang yang memiliki tujuan yang sama mendirikan koperasi. Kelompok masyarakat inilah yang akan bergabung dengan koperasi yang mereka dirikan. Pembentukan koperasi berdasarkan asas kekeluargaan dan gotong royong, khususnya untuk mendukung anggota yang membutuhkan pinjaman barang atau uang.

Sedangkan menurut Moh. Hatta, Koperasi merupakan usaha kolaboratif yang bertujuan untuk meningkatkan prospek penghidupan yang bergantung secara ekonomi. "Semangat tolong menolong didorong oleh keinginan untuk memberikan pelayanan kepada sahabat berdasarkan prinsip satu untuk semua dan semua untuk satu." Dalam koperasi, penekanannya adalah saling membutuhkan dan bukan mencari keuntungan. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, koperasi adalah suatu organisasi yang terdiri dari orang-orang yang bekerja sama secara kekeluargaan untuk kesejahteraan semua anggotanya. Berikut lima komponen koperasi Indonesia:

1. Koperasi adalah badan usaha yang bersifat komersial.
2. Koperasi adalah badan hukum koperasi atau perkumpulan orang-orang.
3. Koperasi Indonesia yang beroperasi sesuai dengan cita-cita koperasi
4. Gerakan koperasi di Indonesia adalah gerakan ekonomi kerakyatan.
5. Keluarga adalah landasan koperasi Indonesia.

Pengertian Koperasi Simpan Pinjam

Berdasarkan KEPMEN KUKM/IX/2004 Koperasi simpan pinjam adalah lembaga keuangan bukan bank yang melakukan kegiatan penghimpunan dana dan peminjaman dana bagi anggota, calon anggota koperasi yang bersangkutan, koperasi lain atau anggotanya. Koperasi Simpan Pinjam adalah lembaga pembiayaan. Karena operasional Koperasi Simpan Pinjam berupa pengumpulan uang dari para anggotanya dan kemudian disalurkan kepada mereka atau masyarakat luas, maka disebut sebagai

lembaga pembiayaan. Dimana koperasi simpan pinjam mengharuskan setiap anggotanya menyumbangkan sejumlah uang tertentu agar dapat beroperasi. Anggota mengumpulkan uang, yang selanjutnya dijadikan modal oleh pengurus koperasi dan dikembalikan kepada anggota yang membutuhkan. (Kasmir 2016)

Koperasi simpan pinjam didirikan untuk memberikan anggotanya akses terhadap pinjaman berbunga rendah dengan mudah. Koperasi Simpan Pinjam berupaya untuk, "mencegah anggotanya terlibat dalam perangkap rentenir ketika mereka membutuhkan sejumlah uang dengan mendorong tabungan dan mengatur pemberian pinjaman uang dengan bunga serendah mungkin." (Widiyanti and Sunindhia 2008) berpendapat bahwa tujuan koperasi simpan pinjam adalah untuk meningkatkan kesadaran anggotanya terhadap koperasi dan mengajarkan mereka cara hidup hemat. Koperasi simpan pinjam harus menetapkan peraturan yang mengatur tugas pengurus, pengawas, pengelola, dan yang terpenting rapat anggota agar dapat mencapai tujuannya.

Berikut peran koperasi simpan pinjam (KSP):

1. Mengumpulkan uang dari tabungan dan deposito anggota
2. Penyaluran bantuan pinjaman dan penawaran kepada anggota dan calon anggota yang membutuhkan segera,
3. Menawarkan proses pengajuan pinjaman yang cepat dan sederhana,
4. Memberikan tambahan modal usaha kepada anggota dan calon anggota;
5. Menawarkan pinjaman dengan suku bunga yang relatif rendah; dan
6. Menawarkan jasa pembelian dan penjualan barang secara tunai maupun kredit.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa koperasi mempunyai peranan yang penting dalam masyarakat. Ketika sejumlah besar individu dapat memperoleh manfaat dari koperasi, perekonomian lokal akan kuat. Oleh karena itu, gagasan bahwa koperasi merupakan landasan atau pilar utama perekonomian Indonesia bukanlah suatu hal yang mengejutkan. Namun koperasi di Indonesia masih mempunyai banyak kekurangan. Meski sebenarnya juga menawarkan sejumlah kelebihan, sebagai berikut: 1) Koperasi bersifat bebas dan sukarela. 2) Anggota tidak dibebani dengan jumlah simpanan wajib atau simpanan pokok. 3) Semua anggota mempunyai hak suara yang sama, berapapun modalnya. 4) Berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan anggota daripada sekedar menghasilkan uang atau mencari keuntungan. Sedangkan Kelemahan Koperasi di Indonesia sebagai berikut : 1) Karena keterbatasan modal, pengembangan koperasi menjadi tantangan tersendiri. 2) Administrasi koperasi yang belum memadai. 3) Manajemen tidak selalu jujur. 4) Kurangnya koordinasi antara pengelola, pengawas , dan peserta.

Pengertian Efektivitas

Kata “efektif” yang berasal dari bahasa Inggris dan berarti sesuatu (tindakan, program, kebijakan) yang berhasil dilaksanakan, dari situlah definisi efektivitas berasal. Oleh karena itu, efektivitas sangat penting dalam hampir setiap aspek kehidupan. Menurut Komaruddin dalam (Marbun 2011) Efektivitas diartikan sebagai “suatu kondisi yang mampu menunjukkan tingkat keberhasilan (atau kegagalan) kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya”. Jadi dapat disimpulkan efektivitas adalah ukuran atau patokan yang menyatakan tingkat keberhasilan yang dicapai sehubungan dengan tujuan yang telah ditentukan. Efektivitas dalam pembahasan kali ini terkait Efektivitas Koperasi Simpan Pinjam “Surya Abadi Mandiri” dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Mengingat ketatnya persaingan dalam lingkungan koperasi saat ini, efektivitas termasuk efektivitas pemberian kredit menjadi hal yang sangat penting. Hal ini untuk mencegah dampak negatif yang mengakibatkan kegagalan. Oleh karena itu, departemen

kredit perlu menyadari dengan baik jenis kredit yang dibutuhkan setiap nasabahnya serta potensi penyalahgunaan di pihak klien dalam hal ini, dengan mencuri kredit tersebut dan karyawan yang bekerja sama. hal ini harus dilakukan untuk mencegah inefisiensi dan ketidakefektifan dalam pemberian kredit. Prinsip kredit juga disebut sebagai "5C" yang merupakan singkatan dari character, capacity, capital, collateral, dan economic condition diterapkan sebagai upaya untuk mencegah hal tersebut. Hal ini dimaksudkan agar tujuan pemberian kredit akan tercapai jika pedoman ini telah diikuti.

Lebih lanjut (Tohar, 1999) menyatakan bahwa prosedur pemberian kredit, seperti permohonan kredit, analisis kredit, keputusan kredit, perjanjian kredit, dan penyaluran kredit, perlu dilakukan. Apabila suatu kredit telah memenuhi syarat dan aturan pemberian kredit serta dapat dikembalikan dengan bunga yang telah ditentukan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan, maka kredit tersebut dianggap efektif. Efektivitas pemberian kredit juga ditentukan oleh prioritasnya. Efektivitas kredit akan tercapai apabila kredit yang diberikan benar-benar fokus dan efisien.

Pengertian Kesejahteraan

Sejahtera dalam kamus besar bahasa Indonesia, berarti aman sentosa makmur dan stabil. Kesejahteraan, di sisi lain, adalah keadaan di mana seseorang menganggap hidupnya sukses (Depatemen Pendidikan Nasional 2006). Pada kenyataannya, kita akan mendapatkan pengetahuan yang lebih baik tentang sentimen yang ada di masyarakat dengan memunculkan masyarakat atau eksistensi yang berkembang. Kebebasan dari rasa takut, tekanan, kemiskinan, dan bentuk-bentuk kekuasaan lainnya adalah penyebab utama dari pengalaman kesejahteraan, dan efek ini akan menjadi semakin nyata dalam sebuah komunitas yang memiliki pasokan peluang, produk, dan layanan yang cukup (Sumawinata 2004). Kesejahteraan menurut Pemerintah Republik Indonesia adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial masyarakat agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sebagai individu dan melaksanakan peran sosialnya.

Menurut definisi lain, kesejahteraan adalah keadaan di mana orang atau kelompok yang terpenuhi kebutuhan hidupnya, seperti makanan, perawatan kesehatan, dan pendidikan, sedangkan kebalikan dari kesejahteraan adalah kesengsaraan (bencana) dalam hidup. Pada dasarnya, pemenuhan kebutuhan manusia terbagi atas kebutuhan primer, sekunder, dan tersier diperlukan untuk mencapai kesejahteraan. Sandang, pangan, papan, perawatan kesehatan, dan keamanan yang cukup adalah beberapa kebutuhan primer. Kebutuhan sekunder mencakup ketersediaan informasi dan telekomunikasi, serta sarana transportasi seperti mobil, sepeda motor, dan sepeda, serta media lain seperti radio, televisi, telepon, dan internet. Fasilitas rekreasi dan hiburan adalah contoh kebutuhan tersier. Karena kebutuhan-kebutuhan tersebut di atas termasuk dalam kategori material, maka kesejahteraan yang dihasilkan juga termasuk dalam kategori ini. Dalam konteks ini, peneliti ingin mengukur tingkat efektivitas Koperasi Simpan Pinjam "Surya Abadi Mandiri" dalam upaya meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan ialah jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. (Djunaidi Ghony and Almanshur 2012) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menyoroti aspek-aspek penting dari fenomena, peristiwa, dan fenomena sosial yang mana signifikansi dari kejadian-kejadian tersebut dapat dimanfaatkan untuk memberikan pelajaran yang mendalam bagi para pencipta

konsep teori. Sebagaimana menurut Miles dan Huberman, analisis kualitatif ialah metode yang menggunakan kata-kata dan bukan serangkaian angka. Tiga jalur kegiatan secara bersamaan diselesaikan dengan analisis data kualitatif yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Peneliti mengambil lokasi penelitian di Jl. Sei Mencirim, Sunggal Kanan, Kec. Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

Menurut (Subana and Sudrajat 2001), data penelitian merupakan komponen penting lainnya dalam penelitian. Karena pengumpulan data merupakan komponen inti dalam penelitian. Setelah pengolahan atau analisis, data dievaluasi untuk menghasilkan temuan penelitian. Data menurut (Hasan 2010) adalah informasi tentang apa saja. Hal ini dapat diketahui atau diasumsikan, serta fakta yang diungkapkan melalui kode, simbol, angka, dan representasi lainnya. Data tersebut dikelompokkan berdasarkan sumbernya sebagai berikut: 1) Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung atau dikumpulkan dari lapangan. Data asli atau baru adalah nama lain dari data primer ini. Pengurus Koperasi Simpan Pinjam Surya Abadi Mandiri dan beberapa anggota koperasi yang menerima kredit di koperasi tersebut menjadi sumber data primer penelitian ini. 2) Data Sekunder: Jenis data ini berasal dari sumber yang tidak diakses secara pribadi oleh peneliti. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan resmi Koperasi Simpan Pinjam Surya Abadi Mandiri seperti, catatan, arsip, dan dokumen-dokumen. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai alat pengumpulan data.

Secara khusus, ada tiga metodologi penelitian yang digunakan: 1) Wawancara, adalah proses penelitian etis ketika dua orang atau lebih berkumpul secara langsung dan memperhatikan dengan seksama informasi yang diberikan oleh narasumber. Menurut (Sugiyono 2011) Para peneliti bertanya kepada responden tentang isu-isu yang lebih rinci selama wawancara sebagai cara untuk mengumpulkan data. 2) Observasi, Mengamati secara langsung subjek penelitian adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data untuk sebuah observasi. Sebagai hasilnya, peneliti akan mengamati keputusan yang diambil oleh anggota dan pengurus Koperasi Simpan Pinjam "Surya Abadi Mandiri". 3) Dokumentasi, Sebagai dokumentasi, peneliti akan mengumpulkan gambar dan foto. Selain itu juga mengumpulkan buku-buku dan artikel-artikel terkait tentang subjek penelitian. Adapun subjek penelitian ini yaitu (1) Manajer, (2) Bendahara, dan (3) Staf pegawai. Metode analisis data menurut Bogdan dan Biklen dalam (Usman and Akbar 2004) adalah suatu proses metodologis untuk mencari dan mengumpulkan informasi dari temuan penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Secara keseluruhan, metode-metode ini dapat membantu peneliti mendapatkan pemahaman yang lebih baik terhadap apa yang ditemukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Koperasi Simpan Pinjam "Surya Abadi Mandiri" dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota

Untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya, Koperasi Simpan Pinjam "Surya Abadi Mandiri" menggunakan beberapa strategi baru yang membantu untuk meningkatkan pengelolaan kredit. Menawarkan bunga pinjaman murah kepada anggotanya adalah salah satu strategi utama yang mereka praktikkan. Koperasi berusaha untuk mengurangi beban keuangan anggotanya dengan menetapkan suku bunga rendah dan memungkinkan mereka untuk lebih mudah membayar kembali pinjaman mereka. Selain itu, koperasi juga menggunakan strategi "free bunga" yang cukup inovatif. Strategi ini membebaskan pembayaran bunga setiap empat bulan sekali. Meski telah melalui berbagai prosedur dan evaluasi, keputusan awalnya diambil setiap enam bulan

sekali. Tahun berikutnya dikurangi menjadi lima bulan sekali, dan akhirnya diputuskan menjadi empat bulan sekali. Hasil dari strategi ini terbukti efektif karena banyak anggota merasa mudah untuk membayar kredit mereka, sehingga mengurangnya hambatan kredit macet. Responsivitas koperasi terhadap kebutuhan dan keadaan anggotanya ditunjukkan dengan adanya strategi free bunga ini. Dengan demikian, koperasi tidak hanya memberikan layanan keuangan, tetapi juga berusaha untuk memahami dan menyesuaikan diri dengan situasi yang dihadapi oleh anggotanya.

Strategi lain yang dilakukan oleh Koperasi Simpan Pinjam "Surya Abadi Mandiri" untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya adalah dengan pemberian paket lebaran setiap tahunnya kepada seluruh anggota koperasi, yang meliputi uang tunai dan berbagai kebutuhan pokok. Paket lebaran yang diterima setiap anggota koperasi mencakup sirup kurnia setengah lusin (6 botol), minyak 5 liter, gula 5 Kg, teh, sarung, dan uang tunai sebesar Rp. 150.000 untuk belanja. Paket lebaran ini totalnya menelan biaya sekitar Rp. 470.000 per individu yang dibiayai dengan sisa hasil usaha (SHU) koperasi. Karena koperasi aktif berupaya memenuhi kebutuhan anggotanya, khususnya pada saat-saat penting seperti Hari Raya Idul Fitri, tindakan ini mencerminkan tingginya kepedulian koperasi terhadap anggotanya. Pemberian paket lebaran tersebut guna memperkuat hubungan emosional antara koperasi dan anggotanya. Para anggota mungkin menjadi lebih bangga dengan koperasi yang mereka ikuti dan sebagai hasilnya, hal ini meningkatkan rasa kekeluargaan mereka.

Selain itu, koperasi juga menunjukkan dedikasinya kepada anggotanya dengan memberikan santunan atau bantuan kepada anggota yang meninggal dunia. Tindakan ini tidak hanya menunjukkan kepedulian koperasi terhadap kesejahteraan para anggotanya, namun juga menawarkan kepada keluarga anggota yang ditinggalkan dengan dukungan keuangan yang berarti dalam masa-masa sulit mereka. Selain itu, Koperasi juga aktif dalam memberikan dukungan finansial dalam berbagai acara sosial, seperti pesta atau perayaan. Dengan memberikan dukungan uang tunai atau papan bunga. Selain itu, koperasi juga menawarkan bantuan khusus kepada anggotanya yang sakit parah atau mengalami kecelakaan. Langkah ini menunjukkan bahwa koperasi tidak hanya peduli terhadap kebutuhan ekonomi anggotanya, tetapi juga terhadap kesehatan dan kesejahteraan mereka secara umum.

Tidak hanya fokus pada bantuan sosial, tetapi koperasi juga memberikan apresiasi kepada pihak-pihak yang terlibat secara aktif dalam kegiatan koperasi, seperti rapat anggota tahunan. Dengan memberikan amplop berisikan uang tunai kepada anggota yang hadir pada saat rapat, koperasi mendorong partisipasi aktif anggota dan menghargai kontribusi mereka dalam mengelola koperasi. Selain itu, seluruh strategi ini merupakan bentuk redistribusi koperasi untuk mengembalikan keuntungan kepada anggotanya, sesuai dengan cita-cita koperasi yang mengutamakan kesejahteraan anggota. Dengan memanfaatkan sisa hasil usaha (SHU) untuk memberikan manfaat langsung kepada anggota, koperasi menunjukkan dedikasinya dalam memastikan bahwa keuntungan yang diperoleh dari usaha bersama tersebut benar-benar dirasakan oleh anggota koperasi.

Strategi-strategi yang dilakukan oleh Koperasi Simpan Pinjam "Surya Abadi Mandiri" bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan kredit, dengan memberikan bunga pinjaman yang terjangkau kepada anggotanya. Penetapan suku bunga rendah membantu mengurangi beban keuangan para anggota, sementara strategi "free bunga" memberikan kemudahan dengan membebaskan pembayaran bunga setiap empat bulan sekali. Upaya koperasi dalam memperkuat kesejahteraan anggota juga terlihat dari pemberian paket lebaran tahunan yang mencakup berbagai kebutuhan pokok dan uang tunai

menunjukkan kepedulian terhadap anggotanya pada saat-saat khusus seperti Hari Raya Idul Fitri, dan juga hal ini memperkuat ikatan emosional antara koperasi dan anggotanya. Selain itu, koperasi menunjukkan dedikasinya terhadap anggotanya melalui berbagai program sosial dan dukungan finansial dalam acara-acara tertentu seperti santunan kepada anggota yang meninggal dunia dan dukungan kepada anggota yang sakit atau mengalami kecelakaan menunjukkan bahwa koperasi tidak hanya peduli terhadap aspek ekonomi anggotanya, tetapi juga kesejahteraan dan kesehatan mereka secara keseluruhan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi yang diterapkan oleh Koperasi Simpan Pinjam "Surya Abadi Mandiri" telah efektif dalam mencapai tujuan utamanya yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

2. Partisipasi dan Pemberdayaan untuk Kesejahteraan Anggota Koperasi Simpan Pinjam "Surya Abadi Mandiri"

Faktor utama yang menjamin keberhasilan dan kelangsungan operasional Koperasi Simpan Pinjam "Surya Abadi Mandiri" dalam jangka panjang adalah keterlibatan aktif para anggotanya. Selain memperkuat koperasi, faktor internal seperti keterlibatan anggota menciptakan fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Keterlibatan aktif anggota, seperti dalam rapat tahunan anggota dan pemilihan pengurus, mendorong peningkatan diskusi, kolaborasi, dan inovasi yang lebih baik. Sebaliknya anggota yang pasif berpotensi menghambat perkembangan koperasi dan menimbulkan stagnasi.

Koperasi Simpan Pinjam "Surya Abadi Mandiri" sangat menjunjung tinggi keseimbangan antara simpanan dan pinjaman. Artinya, jumlah simpanan yang dimiliki oleh anggota sebanding dengan jumlah pinjaman yang mereka ambil. Data menunjukkan tingkat partisipasi yang tinggi dari anggota dalam berbagai aspek kegiatan koperasi. Mayoritas anggota secara aktif berpartisipasi dalam transaksi keuangan, seperti pengajuan dan pembayaran pinjaman, pembayaran simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela. Meskipun ada sebagian kecil anggota yang tidak aktif secara finansial karena alasan seperti pindah ke luar kota, beberapa anggota tersebut lebih memilih untuk tetap menjadi anggota di koperasi tanpa ikut serta secara aktif dalam biaya administrasi, seperti melakukan transaksi hanya sekali dalam setahun. Selain itu, strategi manajemen koperasi memungkinkan penyelesaian yang efektif terhadap riwayat kredit macet beberapa anggota yang disebabkan karena keterlambatan pembayaran pinjaman. Pendekatan tersebut melibatkan komunikasi langsung dengan anggota untuk memahami penyebab kredit macet dan mencari solusi bersama. Hasilnya jumlah persenan kredit macet koperasi pada tahun 2023 silam terbilang cukup rendah dengan angka di bawah 10%. Se jauh ini juga belum pernah terjadinya kejadian sita menyita akibat kredit macet.

Strategi untuk meningkatkan keterlibatan anggota, seperti menawarkan amplop berisi uang tunai kepada anggota yang menghadiri rapat anggota tahunan sebagai bentuk apresiasi, menunjukkan bahwa koperasi memahami nilai keterlibatan anggota dalam pengambilan keputusan. Anggota menjadi lebih termotivasi untuk terlibat dalam kegiatan koperasi dan memberikan kontribusi terhadap keberhasilannya ketika mereka merasa dihargai dan didorong untuk melakukannya. Oleh karena itu, strategi ini berdampak positif pada kualitas keputusan yang dihasilkan untuk kesejahteraan bersama anggota koperasi.

Salah satu manfaat utama yang diberikan oleh Koperasi Simpan Pinjam "Surya Abadi Mandiri" terhadap ekonomi anggotanya adalah kemampuan koperasi dalam memberikan akses kepada anggotanya terhadap modal usaha melalui pinjaman dengan bunga yang kecil. Hal ini penting dalam mendukung anggota yang ingin memulai usaha

namun terhambat karena kurangnya modal. Terlebih lagi, sebagian besar anggota menggunakan pinjaman ini untuk tujuan produktif, yang kemudian digunakan untuk meningkatkan pendapatan mereka. Meskipun pada kenyataannya pasti ada saja beberapa anggota yang melakukan pinjaman konsumtif. Meskipun demikian, koperasi tetap berupaya untuk membantu dan edukasi anggotanya tentang pentingnya menggunakan pinjaman secara bijak dan bertanggung jawab.

Kerja sama koperasi yang berkelanjutan dengan dinas terkait, khususnya Badan Hukum Provinsi, menunjukkan dedikasinya dalam mengembangkan koperasi dan memastikan keberlanjutan operasionalnya. Dukungan ini sangat penting dalam memastikan bahwa koperasi terus beroperasi dengan standar yang tinggi dengan memberikan dukungan, arahan, dan pemantauan kinerja secara rutin. Keikutsertaan pihak dinas dalam acara-acara koperasi memberikan masukan dan berbagi pengetahuan untuk meningkatkan kemajuan koperasi. Selain itu, keberadaan pihak dinas memberikan jaminan kepada masyarakat akan keamanan dalam bertransaksi dengan Koperasi Simpan Pinjam "Surya Abadi Mandiri".

Dalam operasinya, Koperasi Simpan Pinjam "Surya Abadi Mandiri" menekankan pentingnya partisipasi aktif anggota sebagai faktor kunci dalam keberhasilan jangka panjang. Partisipasi ini mencakup keterlibatan dalam rapat tahunan anggota, pemilihan pengurus, serta berbagai kegiatan koperasi lainnya. Keterlibatan yang lebih besar dari anggota dalam pengambilan keputusan berdampak positif pada kualitas keputusan yang dihasilkan. Strategi koperasi untuk meningkatkan partisipasi anggota, seperti memberikan penghargaan kepada peserta rapat anggota, dan memberikan akses terhadap modal usaha melalui pinjaman dengan bunga yang kecil, menjadi langkah konkret untuk mendukung upaya anggota dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Selain itu, kerja sama yang berkelanjutan dengan dinas terkait memastikan keberlanjutan operasional koperasi dan memberikan jaminan keamanan kepada masyarakat dalam bertransaksi. Melalui upaya-upaya tersebut, dapat terlihat bahwa koperasi dapat meningkatkan efektivitasnya dalam mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa Koperasi Simpan Pinjam "Surya Abadi Mandiri" memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui program-program dan strategi-strategi yang mereka jalankan seperti pemberian paket lebaran setiap tahunnya, bebas pembayaran bunga setiap empat bulan sekali dan sebagainya. Melalui partisipasi aktif anggota, koperasi mampu menjaga keseimbangan antara simpanan dan pinjaman serta mendorong pertumbuhan ekonomi anggota melalui akses modal usaha yang mudah dan dengan bunga yang kecil. Dukungan dari pihak pengurus koperasi dan kerjasama dengan pihak dinas terkait, juga berkontribusi pada keberhasilan operasional koperasi dan kepercayaan masyarakat terhadap layanan keuangan yang disediakan. Karena memang kepercayaan juga menjadi kunci kesuksesan koperasi dalam mencari nasabah dan melakukan pelayanan yang baik untuk kesejahteraan anggotanya. Dengan demikian, Koperasi Simpan Pinjam "Surya Abadi Mandiri" memiliki potensi yang besar dalam memberikan dampak positif bagi kesejahteraan anggotanya dan kemajuan ekonomi masyarakat lokal. Dengan demikian, tampak jelas bahwa strategi dan program program yang diterapkan oleh Koperasi Simpan Pinjam "Surya Abadi Mandiri" telah efektif dalam mencapai tujuan utamanya yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian, maka diajukan beberapa saran bagi Koperasi Simpan Pinjam "Surya Abadi Mandiri" dalam upaya untuk lebih

memaksimalkan peran koperasi, pihak manajemen perlu melakukan pendampingan kepada anggota koperasi dalam pengembangan kredit yang ditawarkan. Upaya nyata yang dapat dilakukan untuk memungkinkan pengembangan usaha adalah dengan melatih anggota koperasi dalam pengelolaan modal kredit yang telah diberikan melalui pengembangan usaha yang dijalankan. Untuk mengurangi jumlah penyimpangan kredit, manajemen koperasi juga harus terus menerapkan strategi-strategi, sistem dan prosedur kredit yang telah ditetapkan. Tujuan dari upaya ini adalah untuk menjamin bahwa semua tindakan operasional koperasi dapat dilakukan sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan. Salah satunya adalah dengan memilih calon penerima kredit yang lebih cerdas dan mampu memenuhi semua komitmen sesuai dengan persyaratan pinjaman yang telah ditentukan. Dengan ini, Koperasi Simpan Pinjam "Surya Abadi Mandiri" dapat terus berupaya untuk mencapai tujuan utamanya yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Depatemen Pendidikan Nasional. 2006. 1999 PUSAT BAHASA DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Djunaidi Ghony, M, and Fauzan Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. ed. Rina Tyas Sari. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Hasan, Ali. 2010. *Marketing Dari Mulut Ke Mulut : Word of Mouth Marketing*. 1st ed. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Kasmir. 2016. "Pengantar Manajemen Keuangan - Google Books." *Google Books*.
- Marbun. 2011. "Peranan Pengendalian Internal Dalam Menunjang Efektivitas Sistem Pemberian Kredit Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Di Koperasi Pegawai BRI Cabang Kediri)." *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 13(1). <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/man/article/view/18246>.
- Perkasa, Riphoh Delzy. 2020. *Modul Ekonomi Koperasi*. Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UINSU Medan. [http://repository.uinsu.ac.id/9294/1/Modul Ekonomi Koperasi Revisi.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/9294/1/Modul%20Ekonomi%20Koperasi%20Revisi.pdf).
- Subana, M, and Sudrajat. 2001. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono, D. 2011. Bandung Alf *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- Sumawinata, Sarbini. 2004. *Politik Ekonomi Kerakyatan*. Cet.1. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Usman, Husaini, and Purnomo Setiady Akbar. 2004. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara. http://opac.acehresearch.org//index.php?p=show_detail&id=3151.
- Widiyanti, Ninik, and Y.W. Sunindhia. 2008. *Koperasi Dan Perekonomian Indonesia*. 5th ed. Jakarta: Rineka Cipta.
- Widiyanti, Ninik, and Y.W Sunindhia. 2003. *Koperasi Dan Perekonomian Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta & PT Bina Adiaksara.